Pengembangan Program Crafting untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu

Maritta Sari[1], Nengke Puspita Sari[2]
[1,2,3] STIKes Sapta Bakti, Jln Mahakam Raya No 16 Lingkar Barat Bengkulu, 38221, Indonesia
*marittasari1987@gmail.com[1], nengkerania@gmail.com[2], wenisulastri0406@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program crafting yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia di Panti Tresna Werdha. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan program dengan desain pre-test dan post-test. Sampel penelitian ini adalah 30 lansia di Panti Tresna Werdha yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program crafting dapat meningkatkan kreativitas lansia sebesar 70%, dan kemandirian lansia sebesar 60%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program crafting dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan yang bermanfaat bagi lansia untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian. Oleh karena itu, program crafting dapat diimplementasikan secara rutin di Panti Tresna Werdha untuk meningkatkan kesejahteraan lansia. Simpulan dari penelitian ini adalah Program Crafting untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa program crafting memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan kemandirian lansia. Melalui kegiatan crafting, lansia tidak hanya dapat mengekspresikan diri mereka secara kreatif, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus dan rasa percaya diri. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada interaksi sosial antar lansia, yang penting untuk kesejahteraan mental mereka. Secara keseluruhan, implementasi program ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di panti sosial.

Kata kunci : *Crafting*, Kreativitas, Kemandirian, Lansia

Developing a Crafting Program to Enhance Creativity and Independence of the Elderly at the Panti Sosial Tresna Werdha Pagar Dewa Bengkulu

Abstract

This study aims to develop an effective crafting program to improve the creativity and independence of the elderly at Panti Tresna Werdha. This study uses a program development method with a pre-test and post-test design. The sample of this study was 30 elderly at Panti Tresna Werdha who were selected randomly. The results of the study showed that the crafting program can increase the creativity of the elderly by 70%, and the independence of the elderly by 60%. This study concludes that the crafting program can be an alternative activity that is beneficial for the elderly to increase creativity and independence. Therefore, the crafting program can be implemented routinely at Panti Tresna Werdha to improve the welfare of the elderly. The conclusion of this study is that the Crafting Program to Increase Creativity and Independence of the Elderly at the Panti Tresna Werdha Social Institution in Bengkulu Province shows that the crafting program has a significant positive impact on increasing the creativity and independence of the elderly. Through crafting activities, the elderly can not only express themselves creatively, but also improve fine motor skills and self-confidence. In addition, this program also contributes to social interaction between the elderly, which is important for their mental well-being. Overall, the implementation of this program is expected to be an effective model for improving the quality of life of the elderly in social institutions.

Keywords: *Crafting, Creativity, Independence, Elderly.*

PENDAHULUAN

Lansia merupakan kelompok usia yang rentan mengalami penurunan kemampuan fisik dan kognitif, sehingga dapat mempengaruhi kemandirian dan kualitas hidup mereka (WHO, 2019). Menurut data dari Dinas Sosial Provinsi Bengkulu, jumlah lansia di Provinsi Bengkulu pada tahun 2024 mencapai 345.000 orang, dengan sekitar 12.000 orang di antaranya tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha.

Masalah lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu yang mengalami kesulitan dalam melakukan

aktivitas sehari-hari dan memiliki keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar, kurangnya kreativitas dan kemandirian, yang dapat mempengaruhi kualitas hidup mereka. Masalah ini telah berlangsung lama dan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya usia lansia. Masalah ini terjadi karena kurangnya program yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu.

Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu merupakan lembaga yang menyediakan layanan bagi lansia, termasuk pelayanan kesehatan, sosial, dan keagamaan. Namun, masih banyak lansia di Panti Sosial Tresna Werdha yang mengalami kesulitan dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan memiliki keterbatasan dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Kreativitas dan kemandirian merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas hidup lansia (Cohen-Mansfield et al., 2012). Aktivitas crafting dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia (Hanna-Pladdy & Mackay, 2011). Namun, masih sedikit program crafting yang dikembangkan khusus untuk lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan program crafting yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu.Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program crafting yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu.

Hasil penelitian Reynolds et al (2020) Manfaat Aktivitas Crafting: Penelitian menunjukkan bahwa aktivitas crafting dapat meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan kualitas hidup lansia, dan Penelitian Kim et al. (2019) menunjukkan bahwa program pengembangan kreativitas dan kemandirian dapat meningkatkan kemampuan fungsional dan kualitas hidup lansia.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti akan melakukan penelitian eksperimental dengan desain pre-test dan post-test dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program crafting dalam meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia. Sampel penelitian dapat dipilih secara acak dari lansia yang tinggal di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, dan observasi untuk mengukur kreativitas dan kemandirian lansia.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah quasi eksperiment dengan pendekatan one group pre-test post-test design. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 lansia yang tinggal di Panti Tresna Werdha Bengkulu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh mengetahui pengaruh pemberian program crafting yang efektif untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia di Panti Tresna Werdha. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan dijabarkan pada table dibawah ini.

Tabel I, Program Crafting untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Lansia.

Hasil	Kegiatan			
	Peningkatan kreativitas		Peningkatan kemandirian	
	Pre	Post	Pre	Post
F	9	21	12	18
%	30	70	40	60

Pada table 1, Menunjukan sebelum dilakukan Program *Crafting* lansia dipanti Tresna Werdha memiliki persentase kreativitas lebih kecil sebesar 30%, sedang setelah dilakukan pelatihan Crafting mengalami peningkatan sebesar 70% dan Peningkatan kemandirian sebelum dilakukan pelatihan 40% dan setelah dilakukan pelatihan mengalami peningkatan 60%. dapat dilihat terjadi peningkatan pada analisis bivariate menggunakan *Wilcoxon Test* didapatkan *p value* = 0,005 yang berarti ada pengaruh.

Penelitian ini membahas tentang pengembangan program crafting yang dirancang khusus untuk meningkatkan kreativitas dan kemandirian lansia di Panti Sosial Tresna Werdha, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan intervensi yang dapat membantu lansia dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti program crafting, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kreativitas dan kemandirian para lansia. Aktivitas crafting tidak hanya memberikan kesempatan bagi lansia untuk mengekspresikan diri, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan baru yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Program ini juga berkontribusi pada interaksi sosial antar lansia, yang penting untuk kesehatan mental dan emosional mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN.

Simpulan dari penelitian ini adalah Program Crafting untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kemandirian Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Provinsi Bengkulu menunjukkan bahwa program crafting memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas dan kemandirian lansia. Melalui kegiatan crafting, lansia tidak hanya dapat mengekspresikan diri mereka secara kreatif, tetapi juga meningkatkan keterampilan motorik halus dan rasa percaya diri. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada interaksi sosial antar lansia, yang penting untuk kesejahteraan mental mereka. Secara keseluruhan, implementasi program ini diharapkan dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan kualitas hidup lansia di panti sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Cohen, S., Gottlieb, B. H., & Underwood, L. G. (2015). Social relationships and mortality: An analysis of aging and health survey data. Perspectives on Psychological Science, 10(2), 227-238.

Tandem dengan Gaze Stability Exercise terhadap Peningkatan Keseimbangan Tubuh Pada Pasien Stroke di RSUD dr. M. Yunus Bengkulu. J Vokasi Keperawatan. 2019;2(2):122-132

Hidayati, N., & Sari, R. (2020). Pengaruh Aktivitas Kreatif terhadap Kemandirian Lansia di Panti Jompo. Jurnal Ilmu Kesehatan.

Hidayati, N., & Sari, R. (2020). Pengaruh Aktivitas Kreatif terhadap Kemandirian Lansia di Panti Jompo. Jurnal Ilmu Kesehatan.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018). Riset Kesehatan Dasar 2018. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Supriyadi, A., & Widiastuti, T. (2018). Program Pemberdayaan Lansia Melalui Kegiatan Crafting di Panti

Sosial. Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Tanjung, R. (2022). Meningkatkan Kemandirian Lansia Melalui Aktivitas Kreatif di Panti Sosial. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora.

WHO (2019). Mental health of older adults. World Health Organization.